

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan menggambar menjadi salah satu kegiatan yang paling diminati oleh anak-anak, namun tidak hanya anak-anak saja, orang dewasa juga dapat melakukan kegiatan ini. Kegiatan menggambar dapat menjadi bentuk pengasahan bakat, pengekspresian pikiran dan perasaan, pengatur emosi, dan juga meningkatkan *mood*. Seperti kata Dji Wandono (dalam Imami, 2016: 2) ia mengatakan bahwa kegiatan menggambar dapat dijadikan sebagai penyaluran ekspresi perasaan dan juga pikiran negatif & positif.

Dalam kegiatan menggambar tidaklah terpaut dengan umur maupun *gender*. Kegiatan menggambar ini, diharapkan dapat menyalurkan inspirasi, ide, dan imajinasi yang dimiliki oleh seseorang sehingga mereka menjadi cepat tanggap dan lebih kritis. Belakangan ini kegiatan menggambar menjadi kegiatan yang populer di media sosial baik itu menggambar secara digital maupun manual.

Begitu banyaknya manfaat yang bisa diambil dari media sosial berkaitan dengan menggambar dan menjadi sarana pendidikan dengan jangkauan yang luas bagi masyarakat di luar lembaga pendidikan formal. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan murid, biasanya kegiatan ini dilakukan secara formal. Dunia pendidikan tidak lepas dari adanya peran besar seorang guru yang membimbing siswanya untuk menjadi cerdas dan aktif tidak hanya di bidang akademis saja, tetapi juga di bidang

keterampilan, khususnya dalam bidang kesenian. Dunia pendidikan saat ini, misalnya saja pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), seni seharusnya dapat difungsikan sebagai sarana membangun kreativitas dan keterampilan siswa dalam interaksinya dengan lingkungan dan sebagai sarana visualisasi estetis seni rupa.

Pada tingkat SMP, kegiatan menggambar dijadikan sebagai bagian dari salah satu mata pelajaran yang akan siswa pelajari, biasanya disebut dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Proses pembelajaran SBK di sekolah harus dibuat dengan menyenangkan dan menarik sehingga tidak membuat siswa bosan, kemudian siswa dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan berfikir lebih kritis. Pelajaran SBK berisikan pembelajaran seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan.

Pada dasarnya, pembelajaran seni rupa tidak lepas dari adanya kegiatan menggambar. Kegiatan menggambar dibagi menjadi beberapa jenis, pembagiannya yaitu sebagai berikut: gambar bentuk, gambar teknik, gambar sketsa, gambar model, gambar anatomi plastis, dan gambar ilustrasi. Berdasarkan beberapa jenis pembagian menggambar tersebut, gambar ilustrasi menjadi bagian dari salah satunya.

Dalam pembelajaran seni rupa didalamnya terdapat materi menggambar ilustrasi. Menggambar ilustrasi mengharuskan adanya imajinasi dan kreativitas dari siswa tersebut. Setelah memahami pelajaran ilustrasi ini siswa dapat lebih mudah untuk menggambar materi pelajaran seni budaya yang lainnya, contohnya

seperti materi menggambar menggambar poster, materi menggambar komik, dan lain sebagainya.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Budi Hartini yaitu selaku guru seni rupa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kisaran pada hari Selasa, 7 Februari 2023 jam 12:08 dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi siswa yaitu: kurangnya ketersediaan cat, terutama cat poster dikarenakan mahalnnya harga cat tersebut, contoh gambar ilustrasi pada buku pelajaran seni rupa dari sekolah yang kurang lengkap, kurangnya keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses belajar sehingga dapat dilihat bahwa terdapat beberapa siswa yang ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung dan ada juga beberapa siswa yang diam dikarenakan kurang memahami ataupun kurang menguasai materi yang diberikan, dan juga beberapa siswa merasa kesulitan dan tidak percaya diri dengan hasil gambar yang mereka buat sehingga lebih memilih untuk tidak mengumpulkan tugas tersebut (Hartini, 2023).

Dalam menggambar ilustrasi penting untuk memahami prinsip-prinsip seni rupa. Karena itu guru harus menjelaskan kepada para siswa mengenai prinsip-prinsip seni rupa dan kegunaannya dalam menghasilkan gambar ilustrasi yang baik. Maka dengan memahami prinsip-prinsip dalam seni rupa dan menerapkannya saat melakukan kegiatan menggambar, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil menggambar ilustrasi mereka.

Hasil wawancara juga menemukan bahwa pada gambar ilustrasi siswa sebagian masih memiliki beberapa masalah seperti komposisi yang tidak teratur,

bentuk proporsi yang tidak sesuai dan gelap terang yang tidak sesuai dengan arah cahaya (Hartini, 2023).

Penelitian ini berfokus untuk melihat dan mendeskripsikan hasil karya gambar ilustrasi siswa dengan melihat mana yang mempunyai ketepatan gambar ilustrasi yang tepat dan yang masih kurang tepat berdasarkan pada prinsip komposisi, proporsi dan gelap terang. Penelitian ini juga melihat apakah di karya ilustrasi yang siswa buat sudah memperhatikan prinsip-prinsip seni rupa seperti prinsip komposisi, proporsi dan gelap terang.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan, penulis ingin untuk memberikan peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami & mengaplikasikan tentang prinsip-prinsip seni rupa yang baik dalam menggambar ilustrasi hewan oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kisaran yang diberi judul **“Analisis Hasil Menggambar Ilustrasi Hewan Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran Berdasarkan Prinsip Komposisi, Proporsi dan Gelap Terang”**. Tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “Kambing Memakan Rumput di Lembah Desa yang Asri”. Gambar menampilkan kegiatan beberapa kambing yang sedang memakan rumput di lembah desa dan juga gambaran rumput-rumput dan pepohonan yang rindang. Teknik ilustrasi yang digunakan pada gambar yaitu berupa teknik arsir menggunakan pensil 2B dan jenis ilustrasi yang digunakan yaitu kartun.

Daerah tempat tinggal penulis terdapat perkebunan karet dan lembah-lembah yang ditumbuhi rerumputan sehingga banyak penduduk yang memelihara ternak kambing. Karena itu kambing merupakan salah satu hewan yang mudah

dijumpai oleh siswa. Alasan itulah yang membuat penulis mengambil hewan kambing sebagai tema pada penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dibahas, maka identifikasi masalah yang didapat yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya ketersediaan alat untuk pelajaran menggambar ilustrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran. Salah satunya adalah cat, terutama cat poster, dikarenakan mahalnya harga cat tersebut.
2. Metode mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga memungkinkan siswa kurang tertarik untuk belajar.
3. Kurangnya keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses belajar sehingga terdapat beberapa siswa yang ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung dan juga terdapat beberapa siswa yang diam dikarenakan kurang memahami atau menguasai materi yang diberikan.
4. Kurang lengkapnya contoh gambar ilustrasi yang terdapat di buku pelajaran seni rupa dari sekolah.
5. Gambar ilustrasi siswa sebagian masih memiliki beberapa masalah seperti komposisi yang tidak teratur, bentuk proporsi yang tidak sesuai dan gelap terang yang tidak sesuai dengan arah cahaya.
6. Pada gambar ilustrasi karya siswa sebagian masih memiliki beberapa masalah seperti komposisi yang tidak teratur, bentuk proporsi yang tidak sesuai dan gelap terang yang tidak sesuai dengan arah cahaya.

### C. Batasan Masalah

Dilihat dari banyaknya masalah yang dibahas di latar belakang masalah tersebut, maka penulis membuat batasan pada penelitian ini. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, biaya dan juga agar penelitian dapat lebih terarah maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu berfokus pada Analisis Hasil Menggambar Ilustrasi Hewan Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran berdasarkan Prinsip Komposisi, Proporsi dan Gelap Terang.

Tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “Kambing Memakan Rumput di Lembah Desa yang Asri”. Gambar menampilkan kegiatan beberapa kambing yang sedang memakan rumput di lembah desa dan juga gambaran rumput-rumput dan pepohonan yang rindang. Teknik ilustrasi yang digunakan pada gambar yaitu berupa teknik arsir menggunakan pensil 2B dan jenis ilustrasi yang digunakan yaitu kartun.

### D. Rumusan Masalah

Dilihat dari rumusan masalah yang dibahas di atas, sehingga muncullah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil gambar ilustrasi hewan karya siswa dilihat dari kesesuaian dengan tema dan gambar yang diberikan?
2. Bagaimanakah hasil gambar ilustrasi hewan karya siswa dilihat dari prinsip komposisi?
3. Bagaimanakah hasil gambar ilustrasi hewan karya siswa dilihat dari prinsip proporsi?

4. Bagaimanakah hasil gambar ilustrasi hewan karya siswa dilihat dari prinsip gelap terang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari batasan masalah yang telah dibahas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk dapat mendeskripsikan hasil gambar ilustrasi hewan karya siswa sesuai dengan tema yang diberikan.
2. Untuk dapat memahami dan mendeskripsikan hasil gambar ilustrasi hewan karya siswa berdasarkan prinsip komposisi.
3. Untuk dapat memahami dan mendeskripsikan hasil gambar ilustrasi hewan karya siswa berdasarkan prinsip proporsi.
4. Untuk dapat memahami dan mendeskripsikan hasil gambar ilustrasi hewan karya siswa berdasarkan prinsip gelap terang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk menambah ilmu dan pengetahuan dalam menggambar ilustrasi bagi para pembaca.
  - b. Diharapkan pada dunia pendidikan dapat menjadi bahan referensi pembelajaran dalam bidang seni rupa khususnya menggambar ilustrasi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, adanya penelitian ini bisa menjadi bahan referensi siswa dalam menambah pengetahuan & pemahaman untuk membuat karya gambar ilustrasi yang baik. Selain itu juga dapat menambah pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip seni rupa terutama tentang keseimbangan, komposisi, dan proporsi.
- b. Bagi guru, adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk membimbing siswa sehingga dapat menghasilkan karya gambar ilustrasi yang lebih baik lagi.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi bahan literatur dan referensi dalam menyusun penelitian lain yang relevan.